



Efektifitas Aplikasi Website React JS dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMK 7 Tangerang Selatan

Nurina Ayuningtyas¹, Titin Supiani², Anniesa Puspa Arum³, Jaziola Tiara Husinsjah⁴,
Lintang Ayu Panjer Wengi⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

E-mail: nurinasugiarto@gmail.com

| Article Info | Abstract |
|---|---|
| Article History Received: 2025-10-07 Revised: 2025-11-13 Published: 2025-12-06 | This study aims to determine the effectiveness of a React JS-based website application in increasing students' learning interest at SMK Negeri 7 Tangerang Selatan. The study was conducted from August to October 2025 using a survey method with a quantitative and descriptive approach. The research sample consisted of 127 students selected from a population of 188 students in the Beauty Department of grades X–XII through a simple random sampling technique using the Slovin formula. Data were collected using a Likert-scale questionnaire designed to measure learning interest after using the React JS application. The analysis results showed that the level of effectiveness of the React JS website reached 73.35%, which is included in the "successful" category in meeting information needs and supporting students' learning process. Furthermore, the results of the hypothesis test through Pearson correlation analysis showed a significance value of 0.000 (<0.05) and a correlation coefficient of 0.858, which indicates a strong and significant positive influence between the effectiveness of the React JS website on students' learning interest. The average score of the learning interest indicator of 4.83 also indicates a very high category. Thus, it can be concluded that the more effective the use of the React JS website, the higher the learning interest of students at SMK Negeri 7 Tangerang Selatan. |
| Keywords: <i>React J;</i> <i>Website Effectiveness;</i> <i>Learning Interest;</i> <i>Digital Learning.</i> | |

| Artikel Info | Abstrak |
|---|--|
| Sejarah Artikel Diterima: 2025-10-07 Direvisi: 2025-11-13 Dipublikasi: 2025-12-06 | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas aplikasi website berbasis React JS dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMK Negeri 7 Tangerang Selatan. Penelitian dilakukan pada Agustus hingga Oktober 2025 menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif dan bersifat deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 127 siswa yang dipilih dari populasi 188 siswa Jurusan Tata Kecantikan kelas X–XII melalui teknik simple random sampling menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert yang dirancang untuk mengukur minat belajar setelah penggunaan aplikasi React JS. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat efektivitas website React JS mencapai 73,35%, yang termasuk kategori "sukses" dalam memenuhi kebutuhan informasi dan mendukung proses pembelajaran siswa. Selanjutnya, hasil uji hipotesis melalui analisis korelasi Pearson menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (<0,05) dan koefisien korelasi sebesar 0,858, yang menandakan adanya pengaruh positif yang kuat dan signifikan antara efektivitas website React JS terhadap minat belajar peserta didik. Rata-rata skor indikator minat belajar sebesar 4,83 juga menunjukkan kategori sangat tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin efektif penggunaan website React JS, maka semakin tinggi pula minat belajar peserta didik di SMK Negeri 7 Tangerang Selatan. |
| Kata kunci: <i>React J;</i> <i>Efektivitas Website;</i> <i>Minat Belajar;</i> <i>Pembelajaran Digital.</i> | |

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu cara untuk mengembangkan kemampuan seseorang dengan melalui proses belajar dan bimbingan. Di dalam Pendidikan, seseorang akan mendapatkan ilmu, keterampilan, dan juga nilai-nilai yang membantu mereka dalam kehidupan. Tujuan dari Pendidikan tidak hanya untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan, tetapi juga bisa membentuk kepribadian serta mempersiapkan diri agar dapat berperan aktif dalam Masyarakat.

Selain itu, Pendidikan juga berperan dalam membangun kehidupan bermasyarakat, emosional, dan budaya yang mendukung perkembangan seseorang secara menyeluruh.

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan ialah "Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, Adapun maksudnya, Pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai

anggota Masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya” (Ujud et al., 2023). Oleh karena itu, Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan nilai moral. Dalam prosesnya, Pendidikan harus bisa menggali dan mengembangkan potensi setiap anak agar mereka tumbuh menjadi individu yang bermanfaat bagi Masyarakat. Dengan Pendidikan yang baik, anak-anak bisa tumbuh jadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan paham perannya dalam kehidupan bermasyarakat dan membangun bangsa.

Pendidikan di Indonesia terdiri dari beberapa jenjang utama, mulai dari Tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Sistem ini berada di bawah pengawasan Mendikdasmen, Kemendikristek, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta Kementerian Agama untuk sekolah berbasis keagamaan. Sistem Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) difokuskan pada pengembangan keterampilan praktis untuk menghasilkan lulusan yang akan siap memasuki dunia kerja (Suhaedin et al., 2024). Pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini berfokus pada penerapan mata mata Pelajaran produktif yang sesuai dan berkaitan langsung dengan bidang keahlian tertentu yang dipelajari di SMK. Meskipun proses pembelajaran di SMK fokus pada keterampilan tetapi siswa juga akan tetap mempelajari teori dasar seperti matematika, Bahasa Indonesia, dan kewarganegaraan, namun porsi praktiknya lebih besar. Selain itu, siswa SMK akan diwajibkan menjalani praktik kerja lapangan di dunia usaha atau industri selama beberapa bulan. Tujuannya agar mereka mendapatkan pengalaman nyata dan memahami lingkungan kerja secara langsung.

SMK Negeri 7 Tangerang Selatan merupakan sekolah pariwisata yang ada di Tangerang Selatan dengan kejuruan Perhotelan, Tata Boga, dan Tata Kecantikan Kulit dan Rambut. SMK Negeri 7 Tangerang Selatan berdiri sejak tahun 2016 berlokasi di Jalan Cempaka 3 RT.002/RW.003, Kelurahan Rengas, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan. Proses pembelajaran di SMK Negeri 7 Tangerang Selatan telah menerapkan kurikulum Merdeka yang memberikan kebebasan kepada Pendidikan dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, dengan hadirnya kurikulum Merdeka juga bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang fleksibel, inovatif dan relevan dengan tuntutan zaman yang mendorong penggunaan teknologi dalam proses belajar sehingga memungkinkan untuk memanfaatkan media

elektronik untuk mendukung efektivitas pelaksanaan kurikulum Merdeka.

Berdasarkan hasil wawancara Bersama Kepala Jurusan Kecantikan Kulit dan Rambut SMK Negeri 7 Tangerang Selatan pada tanggal 17 April 2025, Di SMK 7 Tangerang Selatan, Jurusan Tata Kecantikan memiliki kurikulum yang menekankan penguasaan berbagai keterampilan praktis, seperti perawatan wajah, rambut, kuku, dan tubuh. Proses pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada aspek teori tetapi juga pada kemampuan praktik yang wajib dikuasai agar siswa mampu bersaing di dunia kerja. Namun, dalam pelaksanaannya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi teori yang berkaitan dengan praktik, sehingga berdampak pada menurunnya minat belajar untuk mendalami pembelajaran lebih lanjut.

Pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum nasional yang terus mengalami pembaruan agar lebih sesuai dengan perkembangan zaman. Saat ini, kurikulum Merdeka diterapkan untuk memberikan fleksibilitas lebih dalam proses belajar, sehingga siswa dan sekolah dapat menyesuaikan metode, pembelajaran sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin agar dapat menghasilkan Pendidikan yang berkualitas, perkembangan dari ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak besar di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia Pendidikan (Miasari et al., 2022).

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih bersifat umum, seperti ceramah atau diskusi langsung, yang mengakibatkan siswa menjadi merasa kurang menarik. Khususnya bagi siswa di jurusan Tata Kecantikan, yang lebih tertarik pada kegiatan praktik dibandingkan dengan materi, menghadapi materi teori yang dianggap tidak sesuai dengan minat siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar siswa, salah satunya dengan melalui platform pembelajaran berbasis website. Penggunaan media yang menarik dapat membantu meningkatkan motivasi dan juga ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Afnita et al., 2023). Selain itu, dengan menggunakan teknologi informasi akan membuat minat belajar siswa dan akan membangkitkan semangat mereka dalam menuntut ilmu (Nursyam, 2019).

Penggunaan teknologi pada Pendidikan saat ini sudah dilakukan pada proses pembelajaran di semua jenjang Pendidikan termasuk pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), saat ini

teknologi menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran di SMK, teknologi ini akan membantu meningkatkan kualitas Pendidikan dan mempercepat pemahaman siswa dalam berbagai bidang keahlian. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran akan mempermudah siswa untuk mengakses materi secara digital melalui Komputer, laptop, dan internet. Berbagai platform e-learning dan aplikasi pembelajaran digunakan agar siswa dapat belajar secara mandiri. Selain itu, teknologi juga digunakan dalam praktik kejuruan sesuai dengan bidang masing-masing, contohnya dalam jurusan Kecantikan Tata Rias. Dalam jurusan Kecantikan Tata Rias di SMK, penggunaan teknologi dapat membantu siswa memahami tren kecantikan, mengasah keterampilan, dan mempersiapkan diri untuk dunia kerja di industri kecantikan yang semakin modern. Tetapi penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memiliki beberapa kendala contohnya seperti koneksi, pada internet tidak stabil di beberapa wilayah daerah, terutama di wilayah terpencil. Contoh lainnya seperti berdasarkan wawancara Bersama kepala Jurusan Kecantikan Kulit & Rambut SMK Negeri 7 Tangerang Selatan, tidak semua siswa SMK Negeri 7 Tangerang Selatan memiliki perangkat yang memadai seperti laptop, tablet atau smartphone, dikarenakan SMK Negeri 7 Tangerang Selatan memiliki siswa-siswa yang ekonominya menengah kebawah.

Salah satu penerapan teknologi di dalam jurusan Tata Kecantikan adalah penggunaan tutorial dan pelatihan berbasis online. Siswa dapat belajar berbagai Teknik rias melalui video tutorial di Youtube, kelas online, atau aplikasi pembelajaran kecantikan. Selain itu, mereka juga dapat mengikuti webinar dan workshop daring yang diadakan oleh profesional di bidang kecantikan seperti Beauty Influencer atau Makeup Artist (MUA). Dalam praktik langsung, siswa juga dapat menggunakan peralatan modern seperti alat makeup berbasis teknologi, misalnya airbrush makeup untuk hasil riasan yang lebih halus dan tahan lama. Selain itu, beberapa sekolah telah menerapkan penggunaan mesin analisis kulit yang dapat membantu siswa memahami kondisi kulit klien sebelum melakukan perawatan atau aplikasi makeup yang sesuai. Selain dalam pembelajaran dan praktik, teknologi juga berperan dalam dunia kerja bagi lulusan Tata Rias. Dengan adanya media sosial dan platform digital seperti Instagram, TikTok, dan Youtube. Dengan penggunaan teknologi, jurusan Tata Rias di SMK tidak hanya befokus pada keterampilan manual, tetapi juga

mengajarkan siswa untuk beradaptasi dengan perkembangan industri kecantikan yang semakin digital dan kreatif. Salah satu teknologi yang berpotensi meningkatkan minat belajar peserta didik adalah penggunaan aplikasi berbasis website yang dikembangkan dengan React JS. React JS merupakan framework JavaScript yang populer dan efisien dalam membangun aplikasi web. Dengan React, pengembang dapat menciptakan bagian antarmuka pengguna (UI) yang interaktif, memiliki manajemen state yang baik, serta dapat digunakan Kembali (reusable). Selain itu, react juga memanfaatkan teknologi Virtual DOM untuk meningkatkan performa aplikasi. Kelebihan lainnya meliputi kemudahan integrasi dengan berbagai library lain, dukungan komunitas yang luas, serta pendekatan deklaratif dalam membangun antarmuka pengguna yang membuat proses pengembangan menjadi lebih mudah dipahami dan terstruktur.

Efektivitas penggunaan website berbasis React JS dalam pembelajaran dapat dilihat dari berbagai keunggulan yang dimiliki. Mulai dari tampilan yang menarik dan mudah dipahami, kemudahan akses di berbagai perangkat, hingga cara penyajian materi yang interaktif dan terstruktur. Hal ini tentu sangat membantu guru dalam Menyusun konten pembelajaran yang bukan hanya informatif, tetapi juga lebih menarik dan nyaman diakses oleh siswa. Dengan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan, siswa akan menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Fokus belajar pun akan meningkat, dan yang paling penting, minat peserta didik terhadap materi Pelajaran akan semakin bertumbuh. Minat belajar bisa diartikan sebagai rasa ingin tahu dan keinginan dari seseorang untuk terus belajar, memahami hal-hal baru, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Fajri et al., 2025).

Website dengan berbasis React JS ini dapat menjadi media yang efektif bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, kapan pun dan di mana pun. Dengan memanfaatkan internet pendidik bisa menyajikan bahan ajar dalam bentuk web yang lebih menarik dan kreatif, sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Jurusan Kecantikan Kulit & Rambut SMK Negeri 7 Tangerang Selatan, minat belajar siswa lebih tertarik dan terlihat aktif pada proses pembelajaran menggunakan teknologi internet atau website karena siswa akan merasa tidak bosan. Jadi dengan menggunakan website berbasis React JS pada pembelajaran akan meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa

karena adanya tampilan yang menarik dan aksesibilitas yang tinggi.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMKN 7 Tangerang Selatan pada Agustus–Oktober 2025 dengan tujuan menilai efektivitas aplikasi website berbasis React JS dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif dan bersifat deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner yang disusun menggunakan skala Likert. Populasi penelitian berjumlah 188 siswa Jurusan Tata Kecantikan kelas X–XII, dan sampel ditentukan sebanyak 127 siswa menggunakan rumus Slovin melalui teknik simple random sampling. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kondisi aktual secara sistematis tanpa mencari pengaruh antar variabel, dengan data diperoleh secara alamiah melalui angket yang dirancang untuk mengukur minat belajar setelah penggunaan aplikasi React JS.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 72 responden terlebih dahulu sebelum mendistribusikan atau menyebarkan kuesioner kepada seluruh responden sesuai sampel yang telah ditentukan. Setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian ini dapat dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. R tabel dalam penelitian ini dengan alpha cronbach sebesar 5% atau 0,05 yaitu sebesar 0,2319. Berikut ini hasil uji validitas instrumen penelitian:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Efektivitas

| Butir | rhitung | rtabel | Keterangan |
|-------|---------|--------|-------------|
| 1 | 0.303 | 0,2319 | Valid |
| 2 | 0.488 | 0,2319 | Valid |
| 3 | 0.488 | 0,2319 | Valid |
| 4 | 0.702 | 0,2319 | Valid |
| 5 | 0.186 | 0,2319 | Tidak valid |
| 6 | 0.635 | 0,2319 | Valid |
| 7 | 0.581 | 0,2319 | Valid |
| 8 | 0.571 | 0,2319 | Valid |
| 9 | 0.484 | 0,2319 | Valid |
| 10 | 0.677 | 0,2319 | Valid |
| 11 | 0.461 | 0,2319 | Valid |
| 12 | 0.329 | 0,2319 | Valid |
| 13 | 0.661 | 0,2319 | Valid |
| 14 | 0.454 | 0,2319 | Valid |
| 15 | 0.146 | 0,2319 | Tidak valid |
| 16 | 0.813 | 0,2319 | Valid |
| 17 | 0.895 | 0,2319 | Valid |
| 18 | 0.918 | 0,2319 | Valid |

| | | | |
|----|-------|--------|-------------|
| 19 | 0.886 | 0,2319 | Valid |
| 20 | 0.714 | 0,2319 | Valid |
| 21 | 0.600 | 0,2319 | Valid |
| 22 | 0.600 | 0,2319 | Valid |
| 23 | 0.600 | 0,2319 | Valid |
| 24 | 0.600 | 0,2319 | Valid |
| 25 | 0.600 | 0,2319 | Valid |
| 26 | 0.572 | 0,2319 | Valid |
| 27 | 0.572 | 0,2319 | Valid |
| 28 | 0.001 | 0,2319 | Tidak valid |
| 29 | 0.545 | 0,2319 | Valid |
| 30 | 0.333 | 0,2319 | Valid |

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Minat

| Butir | rhitung | rtabel | Keterangan |
|-------|---------|--------|-------------|
| 1 | 0.286 | 0,2319 | Valid |
| 2 | 0.544 | 0,2319 | Valid |
| 3 | 0.058 | 0,2319 | Tidak Valid |
| 4 | 0.270 | 0,2319 | Valid |
| 5 | 0.315 | 0,2319 | Valid |
| 6 | 0.086 | 0,2319 | Tidak Valid |
| 7 | 0.318 | 0,2319 | Valid |
| 8 | 0.131 | 0,2319 | Tidak Valid |
| 9 | 0.768 | 0,2319 | Valid |
| 10 | 0.811 | 0,2319 | Valid |
| 11 | 0.802 | 0,2319 | Valid |
| 12 | 0.802 | 0,2319 | Valid |
| 13 | 0.802 | 0,2319 | Valid |
| 14 | 0.836 | 0,2319 | Valid |
| 15 | 0.762 | 0,2319 | Tidak valid |
| 16 | 0.836 | 0,2319 | Valid |
| 17 | 0.836 | 0,2319 | Valid |
| 18 | 0.194 | 0,2319 | Valid |

Berdasarkan tabel hasil uji validitas pada tabel 1, dari 30 butir pernyataan yang telah diisi oleh responden, terdapat 27 pernyataan valid dan 3 pernyataan yang tidak valid untuk variabel efektivitas. Dan terdapat 18 butir pertanyaan yang telah diisi oleh responden, terdapat 14 pertanyaan valid dan 4 pertanyaan yang tidak valid untuk variabel minat. Total 27 dan 14 pernyataan yang telah dinyatakan valid selanjutnya digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan pernyataan pada kuesioner saling berpengaruh. Kuesioner penelitian dapat dianggap reliabel atau sesuai jika koefisien Alpha Cronbach lebih besar dari 0,70 (Nunnally, 1978). Berikut ini hasil output pengujian reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | rtabel | Keterangan |
|-----------------|------------------|--------|------------|
| Efektivitas (X) | 0.853 | 0,70 | Reliabel |
| Minat (X) | 0.895 | 0,70 | Reliabel |

Berdasarkan tabel uji reliabilitas pada tabel 3, nilai alpha cronbach (r) lebih besar dari 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada setiap variabel dinyatakan reliabel.

2. Hasil Uji Normalitas

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan persentase dan nilai mean untuk menganalisis atau mendeskripsikan hasil output yang telah diolah dengan IBM SPSS Statistics 25 mengenai tanggapan responden pada butir kuesioner. Berikut ini hasil uji normalitas pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

| Variabel | N | Sig. (p-value) | Keterangan |
|----------|-----|----------------|----------------------|
| X | 147 | 0,200 | Berdistribusi Normal |
| Y | 147 | 0,167 | Berdistribusi Normal |

Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada tabel, diperoleh nilai signifikansi (p-value) untuk variabel X sebesar 0,200 dan variabel Y sebesar 0,167. Karena nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal.

3. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan persentase dan nilai mean untuk menganalisis atau mendeskripsikan hasil output yang telah diolah dengan IBM SPSS Statistics 25 mengenai tanggapan responden pada butir kuesioner. Berikut ini hasil analisis deskriptif pada tiap indikator dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif

| Butir | Indikator | Mean | Keterangan |
|-------|--|------|---------------|
| 1 | Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>) | 4,9 | Sangat Tinggi |
| 2 | Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>) | 4,8 | Sangat Tinggi |
| 3 | Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>) | 4,9 | Sangat Tinggi |
| 4 | Penggunaan (<i>Use</i>) | 5,0 | Sangat Tinggi |
| 5 | Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>) | 5,0 | Sangat Tinggi |
| 6 | Perasaan senang | 4,9 | Sangat Tinggi |
| 7 | Ketertarikan | 4,8 | Sangat Tinggi |
| 8 | Perhatian | 4,7 | Sangat Tinggi |
| 9 | Keterlibatan aktif | 4,8 | Sangat Tinggi |

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif pada tabel 5, keseluruhan indikator meraih skor kategori sangat tinggi.

4. Hasil Uji Koefisien Korelasi Pearson

Koefisien korelasi merupakan suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat pengaruh antar variabel-variabel ini (Arikunto, 2013: 313). Penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi Pearson Product-Moment. Pengujian korelasi antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini di proses dengan menggunakan IBM SPSS statistik 25, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Koefisien Korelasi

| Correlations | | |
|---------------------|--------|--------|
| | x | y |
| Pearson Correlation | 1 | .858** |
| Sig. (2-tailed) | | .000 |
| N | 147 | 147 |
| Pearson Correlation | .858** | 1 |
| Sig. (2-tailed) | .000 | |
| N | 147 | 147 |

Berdasarkan tabel interpretasi (R) dari hasil uji koefisien korelasi dengan SPSS dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel efektivitas (X) dengan variabel minat (Y) sebesar 0,000. Hasil korelasi menunjukkan adanya pengaruh korelasi positif dengan tingkat pengaruh korelasi yaitu positif moderat sebesar 0,858. Hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh antara variabel efektivitas terhadap variabel minat positif moderat, signifikan dan searah, sehingga jika nilai variabel efektivitas tinggi, maka nilai variabel minat akan tinggi pula.

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien korelasi pada tabel 4.4 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara efektivitas dengan minat.

5. Hasil Uji Hipotesis

Menurut Arikunto (2013: 110) hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk menguji seberapa besar efektivitas website

React JS, digunakan rumus pengukuran tingkat efektivitas oleh Purwanto (2007). Berikut ini adalah pengolahan data penelitian secara deskriptif yang kemudian dihitung rata-rata setiap butir pertanyaan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Rata-rata Jawaban Responden

| Butir | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Ragu - Ragu | Setuju | Sangat Setuju | Rata - Rata |
|-------|---------------------|--------------|-------------|--------|---------------|-------------|
| 1 | 5 | 5 | 10 | 6 | 120 | 4,6 |
| 2 | 0 | 5 | 1 | 7 | 131 | 4,8 |
| 3 | 0 | 5 | 1 | 7 | 131 | 1,1 |
| 4 | 0 | 0 | 1 | 2 | 140 | 5,0 |
| 5 | 0 | 0 | 1 | 6 | 136 | 4,9 |
| 6 | 0 | 0 | 2 | 2 | 139 | 1,1 |
| 7 | 0 | 0 | 5 | 9 | 129 | 4,9 |
| 8 | 0 | 11 | 11 | 10 | 111 | 4,5 |
| 9 | 0 | 0 | 1 | 10 | 132 | 1,1 |
| 10 | 0 | 4 | 1 | 6 | 132 | 4,9 |
| 11 | 0 | 8 | 7 | 16 | 112 | 4,6 |
| 12 | 0 | 0 | 1 | 3 | 139 | 1,1 |
| 13 | 0 | 0 | 2 | 10 | 131 | 4,9 |
| 14 | 0 | 1 | 2 | 18 | 123 | 4,8 |
| 15 | 0 | 1 | 1 | 13 | 128 | 1,1 |
| 16 | 0 | 1 | 1 | 2 | 139 | 5,0 |
| 17 | 0 | 1 | 2 | 2 | 139 | 4,9 |
| 18 | 0 | 1 | 1 | 6 | 135 | 1,1 |
| 19 | 0 | 1 | 0 | 0 | 142 | 5,0 |
| 20 | 0 | 1 | 0 | 1 | 142 | 5,0 |
| 21 | 0 | 1 | 0 | 0 | 142 | 1,1 |
| 22 | 0 | 1 | 0 | 0 | 142 | 5,0 |
| 23 | 0 | 1 | 0 | 0 | 142 | 5,0 |
| 24 | 0 | 1 | 0 | 1 | 141 | 1,1 |
| 25 | 0 | 1 | 0 | 1 | 142 | 5,0 |
| 26 | 0 | 0 | 0 | 4 | 139 | 5,0 |
| 27 | 0 | 0 | 0 | 3 | 140 | 1,1 |
| 28 | 0 | 1 | 2 | 4 | 136 | 4,9 |
| 29 | 0 | 1 | 2 | 12 | 128 | 4,9 |
| 30 | 0 | 0 | 3 | 10 | 130 | 1,1 |
| 31 | 0 | 0 | 0 | 2 | 141 | 5,0 |
| 32 | 0 | 0 | 0 | 14 | 129 | 4,9 |
| 33 | 0 | 0 | 0 | 40 | 103 | 1,1 |
| 34 | 0 | 0 | 0 | 34 | 109 | 4,8 |
| 35 | 0 | 0 | 1 | 35 | 108 | 4,7 |
| 36 | 0 | 0 | 0 | 36 | 107 | 1,1 |
| 37 | 0 | 0 | 0 | 36 | 107 | 4,7 |
| 38 | 0 | 0 | 0 | 44 | 99 | 4,7 |
| 39 | 0 | 0 | 0 | 39 | 104 | 1,1 |
| 40 | 0 | 0 | 0 | 23 | 120 | 4,8 |
| 41 | 0 | 0 | 0 | 23 | 120 | 4,8 |

Berikut ini pengukuran efektivitas website React JR dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Bobot rata-rata pengukuran} = \frac{\text{Total rata-rata item pengukuran}}{\text{Total item pengukuran}} = \frac{150,36}{41}$$

$$\text{Bobot rata-rata pengukuran} = 3,667$$

$$\text{Persentase efektivitas website React JR} = \frac{\text{Bobot rata-rata item pengukuran}}{\text{Jumlah tingkatan kriteria kesuksesan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase efektivitas website React JR} = \frac{3,667}{5} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas website React JR} = 73,35\%$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil efektivitas website React JR sebesar 73,35%, yang menunjukkan bahwa tingkat efektivitas website tersebut tergolong cukup sukses. Selanjutnya, setelah dilakukan pengukuran tingkat efektivitas, dilakukan pula pengujian hipotesis dengan melihat nilai signifikansi dari hasil uji koefisien korelasi Pearson antara variabel efektivitas website React JR dengan variabel kebutuhan informasi.

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi yang disajikan pada Tabel 4.6, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efektivitas website React JR terhadap minat belajar peserta didik SMK Negeri 7 Tangerang Selatan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian pengukuran tingkat efektivitas website React JR menunjukkan bahwa efektivitas website React JR dalam memenuhi kebutuhan informasi penggunanya mencapai 73,35%, yang berdasarkan kategori tingkat efektivitas termasuk dalam kategori sukses. Hal ini menunjukkan bahwa website React JR telah berfungsi dengan baik dalam membantu pengguna memperoleh informasi dan mendukung proses pembelajaran secara efektif.

Selanjutnya, setelah dilakukan uji hipotesis dengan menganalisis hasil koefisien korelasi Pearson antara variabel efektivitas website React JR dan variabel minat belajar peserta didik, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai koefisien korelasi sebesar 0,858. Nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif yang kuat dan signifikan antara efektivitas website React JR terhadap minat belajar peserta didik, sehingga H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

efektivitas website React JR berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik SMK Negeri 7 Tangerang Selatan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif melalui nilai mean pada variabel minat yang terdiri atas indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif, diperoleh rata-rata skor indikator sebesar 4,83, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efektivitas website React JR, maka semakin tinggi pula tingkat minat belajar peserta didik.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Efektifitas Aplikasi Website React JS dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMK 7 Tangerang Selatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Annur, Y. F., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021, June). Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan. In *Prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas pgri palembang*.
- Basri, H., Pratiwi, I., & Muliadi, R. (2022). Strategi Guru Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran. *EDUCATION JOURNAL OF INDONESIA*, 3(2).
- Dio, Y. A., & Ekohariadi, E. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pemrograman Web (Studi Kasus: Smks Semen Gresik). *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 6(3), 139-152.
- Fikri, M. A. (2024). PERANCANGAN FRONT-END SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN FRAMEWORK REACT NEXT JS: STUDI KASUS DI RAAMANAH SCHOOL (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri).
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan manajemen media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 4(1), 981-990.
- Ilato, R., & Payu, B. R. (2020). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap minat belajar siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(2), 70-79.
- Islamiyah, M., & Widayanti, L. (2016). Efektifitas Pemanfaatan E-Learning Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STMIK Asia Malang Pada Mata Kuliah Fisika Dasar. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 10(1), 41-46.
- Kriyantono, R. (2020). Efektivitas website perguruan tinggi negeri sebagai penyedia informasi bagi mahasiswa. *Jurnal Studi Komunikasi*, 4(1), 117-142.
- Marcellino, M. (2024). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Pada Inventaris Barang Menggunakan Framework React Js (Doctoral dissertation, KODEUNIVERSITAS041060# UniversitasBuddhiDharma).
- Meduri, N. R. H., Firdaus, R., & Fitriawan, H. (2022). Efektifitas aplikasi website dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. *akademika*, 11(02), 283-294.
- Naresvari, E., & Susetyo, Y. A. (2025). Penerapan JavaScript React pada perancangan front-end website UMKM Jemari Ragil. *IT-Explore: Jurnal Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 4(1), 16-32.
- Ngara, F. S., Jawa, A. M., & Popo, A. T. (2024). Rancang Bangun Website Sekolah Untuk Meningkatkan Komunikasi Antara Sekolah dan Masyarakat. *Jurnal Inovatif*, 3(3), 300-311.
- Nurfatihmah, S. A., Hasna, S., & Rostika, D. (2022). Membangun kualitas pendidikan di Indonesia dalam mewujudkan program Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6145-6154.
- Pamungkas, G. D., Parwati, Y., & Putranto, B. D. (2025). Pengembangan Aplikasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web Dengan React Js dan Tailwind CSS. *Jurnal Algoritma*, 22(1), 37-48.
- Ratnasari, D. H., & Nugraheni, N. (2024). Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia dalam mewujudkan program Sustainable Development Goals (SDGs).

- Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 24(2), 189-198.
- Refardi, G. N. Rancang bangun sistem e-learning berbasis website menggunakan framework reactjs (Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rista, N. (2022). Pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 148-152.
- Sari, M., Elvira, D. N., & Aprilia, N. (2024). Media pembelajaran berbasis digital untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 205-218.